ASHOLISCARE JOURNAL

vol.1 no.2 Mei 2024
***e*-ISSN:** 3046-4811
***p*-ISSN:** 3046-6032
https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/asholiscare/index
Penerbit: Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Makassar

HOME CARE SERVICES THROUGH THE DOTTORO PROGRAM

PELAYANAN HOME CARE MELALUI PROGRAM DOTTORO

Muk'amar B. Mentemas[1], Badaruddin [2]
[1,2]Universitas Islam Makassar

ABSTRAK

Home Care (Inovasi Program Dottoro) merupakan insiatif pemerintah kota Makassar melaksanakan program home care (dottoro) pada tahun 2016, mendekatkan layanan kesehatan, memperluas dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat, dan mempermudah serta menggratiskan, mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan (rumah sakit, integrasi data, telematrik, dan dokter ahli). Tujuan penelitian ini adalah diketahui gambaran pelayanan home care melalui program dottoro di puskesmas raya kota makasssar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode deskriktif, Populasi dan sampelnya adalah pasien yang telah mendapatkan pelayanan home care khususnya program dottoro ini. Ada sebanyak 35 responden. Hasil penelitian menunjukan adanya ketikpuasan sebanyak 15 (42.9%) responden dan ada mengatakan puas sebanyak 20 (57.1%) responden. Bagi peneliti berikutnya diharapkan meningkatkan saran melakukan penelitian karakteristik yang bersifatnya eksploratif atau kajian dengan metode analisis yang mendalam.
Kata kunci: *Pelayanan Home Care, Program Dottoro*

ABSTRACT

Home Care (Dottoro Program Innovation) is an initiative of the Makassar city government to implement the home care (dottoro) program in 2016, bringing health services closer, expanding and touching all levels of society, and making it easier and free, integrating various health services (hospitals, data integration, telematrix, and expert doctors). The aim of this research is to find out the description of home care services through the dottoro program at the Makassar City Public Health Center. This research uses quantitative research methods with descriptive methods. The population and sample are patients who have received home care services, especially the dottoro program. There were 35 respondents. The research results showed that 15 (42.9%) respondents were dissatisfied and 20 (57.1%) respondents said they were satisfied. It is hoped that future researchers will increase their suggestions for conducting exploratory characteristics research or studies using in-depth analysis methods.
Keywords: *Home Care Services, Dottoro Program*

*Corresponding Author
Nama: Muk'amar B. Mentemas
Email: amarmentemas019@gmail.com

Received: 23 mei 2024
Accepted: 30 mei 2024
Published: 31 mei 2024

PENDAHULUAN

Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka adalah perawatan kesehatan di rumah, yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan, atau memulihkan kesehatan mereka atau untuk meningkatkan tingkat kemandirian mereka dan meminimalkan akibat dari

penyakit. Meningkatnya penyakit kronis, terutama pada orang tua yang membutuhkan perawatan rutin dan jangka panjang, sesuai dengan perawatan berbasis rumah sakit home care.

Program Home Care Dottorotta ini salah satu bentuk program dalam bidang kesehatan. Selama beberapa tahun terakhir, pemerintah Kota Makassar telah membuat kebijakan dan kebijakan yang bertujuan untuk mewujudkan konsep masyarakat sehat. Program Home Care adalah salah satu kebijakan kesehatan masyarakat ini diatur dalam Peraturan Walikota Makassar nomor 6 Tahun 2016 tentang Pelayanan Home Care 24 jam. Program ini dibawahi langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar selaku penanggung jawab dan bekerja sama dengan 46 Puskesmas dan 15 Kecamatan yang berada di wilayah Kota Makassar.

Program Home Care atau yang lebih kenal oleh masyarakat Kota Masyarakat dengan nama Program Home Care Dottorotta (Dokter kita) dibuat sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki pelayanan kesehatan dengan pelaksanaan berbentuk pelayanan Home Care. Program ini menarik untuk dibahas karena merupakan inovasi baru yang hanya dimiliki oleh Kota Makassar dan dibeberapa daerah seperti Sukabumi dan Kediri.

Home Care merupakan program kesehatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan komprehensif kepada tiap-tiap masyarakat dengan mendatangi rumah mereka secara langsung didasarkan atas panggilan yang diterima oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar atau Puskesmas di masing-masing kecamatan se Kota Makassar. Dalam pelaksanaannya Home Care Dottorotta terdiri dari Dokter, Perawat, fisioterapis, dan ahli patologi wicara. Pelayanan dilakukan selama 24 jam, melalui layanan nomor tunggal 112 dan seluruh masyarakat Kota Makassar yang membutuhkan pelayanan ini bisa langsung mengaksesnya dengan mudah.

Dalam proses pengimplementasiannya walaupun Program Home Care Dottorotta pernah menjadi program top inovasi di tahun 2016, tetapi masih terdapat banyak kendala. Sehingga pada media surat kabar online dari website Suara Celebes bahwa program ini masih belum terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa alasan, diantaranya pelayanan yang dilakukan tidak sesuai selama 24 jam, adanya biaya yang dipungut dalam pelayanannya, dan masih memerlukan juga kartu BPJS. Hal ini jauh berbeda dengan apa yang disosialisasikan kepada masyarakat, bahwa pelayanan dilakukan selama 24 jam dan gratis.

Kemudian meskipun sudah berjalan cukup lama, program ini masih juga terdengar asing di telinga masyarakat Kota Makassar sendiri. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Makassar yang memiliki tanggung jawab langsung dari program ini. Akibatnya masih banyak masyarakat yang belum mengerti konsep dari program pelayanan ini seperti apa bagaimana cara untuk dapat menggunakannya.

Dalam rangka membedah permasalahan-permasalahan implementasi Home Care Dottorotta, maka penulis menggunakan 3 variabel. Pertama, melihat kendalakendala yang dihadapi Puskesmas Toddopuli, menentukan apakah itu masalah yang sulit diatasi atau masalah yang mudah ditangani. Dengan mempertimbangkan empat indikator: tantangan teknis; perbedaan perilaku kelompok sasaran; presentase kelompok sasaran dibandingkan dengan populasi; dan luasnya perubahan perilaku yang diinginkan. Kedua, fitur kebijakan. Oleh karena sebuah program memiliki basis kebijakan, penting untuk menilai karakteristik kebijakan program dengan melihat tujuh indikator: tujuan yang jelas dan konsisten, dukungan teori terhadap kebijakan, alokasi sumber daya yang tepat, keterpaduan hierarki dalam dan di antara lembaga pelaksana, aturan keputusan badan pelaksana, pengangkatan pejabat pelaksana, dan akses formal pihak luar. Ketiga, kondisi lingkungan—pelaksanaan kondisi lingkungan kebijakan program sangat penting. Apakah lingkungan kebijakan program mendukung atau menentang program ini? Lima indikator dapat menunjukkan hal ini: kondisi sosial-ekonomi dan teknologi masyarakat, dukungan publik, sikap dan sumber-sumber kelompok, dukungan dari atasan, dan komitmen dan kemampuan pejabat pelaksana.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Iva Nurul Arsita R (2019) dengan judul, yaitu “Implementasi Program Home Care (Dottorotta) di Kota Makassar”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan secara deskriptif, dengan indikator menurut Edward III yakni komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hal yang menjadi

perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah lokus dari penelitian dan teori pendekatan implementasi yang digunakan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Irwandi pada tahun 2018 berjudul "Resposivitas Pelayanan Dottoro'ta Kota Makassar (Studi Puskesmas Paccerakkang)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan secara deskriptif, dengan indikator menurut Zaithamal et al., yaitu respons terhadap setiap pelanggan, pelayanan yang cepat, tepat, cermat, tepat waktu, dan respons terhadap keluhan pelanggan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian Irwandi terletak pada fokus penelitian, lokasi, dan teori pendekatan yang digunakan.
Berdasarkan hasil laporan dari Puskesmas Sudiang Raya pada Tahun 2022 ada berbagai kasus yang di tangani dari bulan Januari sampai Desember 2022 yaitu keseluruhan kasus yang di tangani oleh pelayanan Home Care khususnya program dottoro sejumlah 104 orang, dimana tenaga medis terdiri dari 1 orang Perawat, 1 orang Dokter, dan 1 orang Supir. Menurut penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: ''Gambaran Pelayanan Home Care Melalui Pragram Dottoro Di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar''

METODE

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara bersamaan atau sekaligus. Ini berkaitan dengan bagaimana program dottoro memberikan layanan home care di puskesmas sudiang kota Makassar. Pada peneliian ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2023. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 responden. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian di lakukan dengan cara non probability sampling dengan mengunakan pendekatan total sampling yaitu mengambil keseluruhan sampel dari populasi

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari kuesioner yang terdapat beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti. Data tentang gambaran pelayanan home care melalui program dottoro dipuskesmas sudiang kota Makassar di peroleh dengan menggunakan uji statistic SPSS.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur pasien yang sudah mendapatkaan pelayanan home care

Umur	n	%
22-40 tahun	13	37.1
41-50 tahun	5	14.3
51-65 tahun	13	37.1
66-72 tahun	4	11.4
Total	35	100.0

Sumber data primer 2023:

Responden paling banyak pada umur 51-65 tahun sebanyak 13 (88,6%) responden yang paling sedikit pada umur 66-72 tahun sebanyak (100,0%) responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di puskesmas

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	11	31.4
Perempuan	24	66.6
Total	35	100.0

Sumber: data primer 2023

Hasil data primer menggunakan SPSS dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin respoden paling banyak pada perempuan 24 responden (100.0%) dan laki-laki 11 responden (31.4%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan gambaran pelayanan home care melalui program dottoro

Gambaran Pelayanan Home Care Melalui Program Dottoro	n	%
Tidak Puas	15	42.9
Puas	20	57.1
Total	35	100.0

Sumber data primer 2023:

Hasil data primer dari Tabel 4 menunjukkan pasien mengatakan puas sebanyak 20 (100.0%) responden, pasien mengatakan tidak puas sebanyak 15 (42.9%) responden.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh pasien yang puas sebanyak 20 responden hal ini dikarenakan pasien yang telah mendapatkan pelayanan home care khususnya program dottoro, responden mengatakan bahwa puas dengan pelayanan home care ini. Selain itu responden mengatakan tidak lagi repot ke rumah sakit maupun pueskesmas. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan pasien mengatakn tidak puas sebanyak 15 responden hal ini dikarenakan pesien kurang memahami dengan apa-apa saja terhadap program dottoro ini dimana hasil pertanyaan yang ada seperti bapak bapak/ibu pertama kali mengunakan pelayanan home care, apakah pelayanan home care sudah memuaskan dll.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Khadijah Amaliah S. (2022) tentang implementasi program home care dottoro Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data kemudian dianalisis melalui pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Adapun variabel yang digunakan adalah (1) Karakteristik Masalah, (2) Karakteristik Kebijakan, (3) Kondisi Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program berjalan cukup baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat masalah pada 2 dari 3 variabel. Pertama pada variabel karakteristik masalah berupa terbatasnya tenaga medis, dan penurunan jumlah pengguna home care. Kedua dalam karakteristik Kebijakan tidak memuat batasan terkait gejala dan penyakit yang dilayani dalam isi kebijakan, serta masih lambatnya pencairan upah yang diterima oleh petugas. Sedangkan pada variabel ketiga, yaitu kondisi lingkungan implementasi program tidak terdapat hambatan.

Peneliti berasumsi bahwa gambaran pelayanan home care khususnya program dottoro ini sangat bagus dikarenakan masyarakat tidak lagi bergegas ke rumah sakit maupun puskesmas untuk berobat mendapatkan pelayanan kesehatan dari setiap responden yang ada dan membantu memberikan perlindungan kepada masyarakat, petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan, meningkatkan peran serta dukungan keluarga. Menurut peraturan walikota Makassar nomor 16 tahun 2016 tentang pelayanan kunjungan rumah 24 jam (hamo care) di kota Makassar, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) memiliki peran penting dan strategis dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden 35 orang maka didapat gambaran pelayanan home care melalui program dottoro, sebab terdapat responden 15 (42.9%) yang mengatakan tidak puas, sementara terdapat responden 20 (57.1%) yang mengatakan puas.

Pelayanan dottoro di puskesmas sudiang raya telah dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat mudah mendapatkan pelayanan home care.

KEPUSTAKAAN

Amerika Medicine Associatin. "PEMBERDAYAAN KELUARGA DAN KADER DALAM PEMANFAATAN LAYANAN HOMECARE PADA PENYAKIT DEGENERATIF." Jurnal Abdimas Saintika (2023):https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Amerika+Medicine+Associatin.+%22PEMBERDAYAAN+KELUARGA+DAN+KADER+DALAM+PEMANFAATAN+LAYANAN+HOMECARE+PADA+PENYAKIT+DEGENERATIF.%22+Jurnal+Abdimas+Saintika+5.1+%282023%29%3A&btnG=

Ariella Lang. Theere's no place like home: research, practice and policy perspeectives regarding safety in homrcare International Journal for Quality in Health Care 2010; Volume 22, Number 2:

Ariellah Lang. Nancy Edwardss And Andreaa Fleiszer. Safety in home care: abroaddened perspective of patient safety School of Nursing. University of Ottawa, Canada. International Journal foe Quality in Health Care ;Volume 20, Number 2:

Arjuna Putra.2017. Inovasi Pelayanan Berbasis Home Care di Kota Makassar. Volume 3 Nomor 3.https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Arjuna+Putra.2017.+Inovasi+Pelayanan+Berbasis+Home+Care+di+Kota+Makassar.+Volume+3+Nomor+3.&btnG=

Febrian, Ranggi Ade. "Analisis Permasalahan Koordinasi Pemerintahan (Tinjauan Konseptual Dan Teoritis)." WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi 1.1 (2018):https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Febrian%2C+Ranggi+Ade.+%22Analisis+Permasalahan+Koordinasi+Pemerintahan+%28Tinjauan+Konseptual+Dan+Teoritis%29.%22+WEDANA%3A+Jurnal+Kajian+Pemerintahan%2C+Politik+dan+Birokrasi+1.1+%282018%29%3A&btnG=

Handayaningrat. Analisis Koordinasi Dinas Perhubungan Dalam Penyediaan Jasa Transportasi Angkutan di Kabupaten Aceh Tenggara. Diss. Universitas Medan Area, 2016.https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Handayaningrat.+Analisis+Koordinasi+Dinas+Perhubungan+Dalam+Penyediaan+Jasa+Transportasi+Angkutan+di+Kabupaten+Aceh+Tenggara.+Diss.+Universitas+Medan+Area%2C+2016.&btnG=

Landsberger (2011). KERJA SAMA HASIL BELAJAR GMIH WOSIA https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Landsberger+%28011%29.+KERJA+SAMA+HASIL+BELAJAR+GMIH+WOSIA&btnG=

Hasibuan, MARDI, JOHNNY HANNY POSUMAH, and HELLY KOLONDAM. "PELAKSANAAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN MASYARAKAT DI DESA JIRENE KECAMATAN NOGY KABUPATEN LANNY-JAYA." JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK 7.99 (2021).https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hasibuan+%282006%3A+72%29%2C+MARDI%2C+JOHNNY+HANNY+POSUMAH%2C+and+HELLY+KOLONDAM.+%22PELAKSANAAN+PROGRAM+&btnG=https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=iva+nurul+arsita+R+%282019%29&oq=iva+nurulhttps://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Nurdin+Usman.+Implementasi+Pasal+4+Permendagri+No.+24+Tahun+2006+Mengenai+pelaksanaan+&btnG=

Iva Nurul Arsita R (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM HOME CARE DOTTOROTTA DI PUSKESMAS TODDOPULI MAKASSAR= IMPLEMENTATION OF HOME CARE DOTTOROTTA IN TODDOPULI MAKASSAR PUBLIC HEALTH CENTER. Diss. Universitas Hasanuddin, 2022.

Manullang (2018). "Pengaruh Deskripsi Pekerjaan Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, setakan tujuh. Jakarta: Ghalia Indonesia TBK." (2018).

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Manullang+%282018%29.+%22Pengaruh+Deskripsi+Pekerjaan+Dan+Koordinasi+Terhadap+Efektivitas+Kerja+Dasardasar+Manajemen%2C+edisi+revisi%2C+setakan+tujuh.+Jakarta%3A+Ghalia+Indonesia+TBK.%22+%282018%29.&btnG=

Nurdin Usman. Implementasi Pasal 4 Permendagri No. 24 Tahun 2006 Mengenai pelaksanaan Program Pelayanan Satu Pintu Dalam Meningkatkan Pelayanan Perijinan Mendirikan Bangunan (Studi Di BP2T Kota Malang). Diss. Brawijaya University, 2012.

Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2016. Tentang Pelayanan Kunjungan Rumah 24 jam (HomeCare) di kota Makassar. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peraturan+Walikota+Nomor+63+Tahun+2016.+Tentang+Pelayanan+Kunjungan+Rumah+24+jam+%28HomeCare%29+di+kota+Makassar.&btnG=

Suardi, W., Purwaningsih, T., Malik, I., & Taufik, A. (2022). Home Care Dottoro'ta As a Development Program Smart City in Makassar City, Indonesia. Journal of Government and Civil Society, 6(2), 309–320.https://doi.org/10.31000/jgcs.v6i2.4104

Tjokroamudjoyo, Bintoro. "Good governance." Paradigma Baru Manajemen Pembangunan. Jakarta: UI press. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tjokroamudjoyo%2C+Bintoro.+%22Good+governance.%22+Paradigma+Baru+Manajemen+Pembangunan.+Jakarta%3A+UI+press.&btnG=